

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data-data di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai *Riyadhah Arba'in* Para Penghafal Al-Quran dalam Perspektif Metode Pembelajaran *Inquiry* di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Quran (P3TQ) Lirboyo Kota Kediri di antaranya adalah:

1. Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Quran (P3TQ) Lirboyo Kota Kediri dalam Proses *Riyadhah Arba'in* memiliki beberapa aurad ketika membaca Al-Quran 41 kali khataman, seperti: *Pertama:*

سُقْرُتُكَ فَلَا تَنْسَى إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ 100 kali, surah Al-Insyirah 9 kali. Dalam amalan yang pertama sebelum membaca Quran (Binadzar) secara individu juga perlu menghadap kiblat. *Kedua:* Setelah shalat subuh:

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاخْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي 105 kali. *Ketiga:* Setelah shalat asar: surah Asy-Syams 7 kali, setiap selesai membaca wirid, membaca: ya allah, ya Fattah, ya hadi, ya mubin, satu kali. *Keempat:* Setiap akan tidur ada beberapa amalannya seperti, istighfar tiga kali, ayat kursi tiga kali, surah Al-Ikhlash tiga kali, surah Al-falaq tiga kali, surat An-nas tiga kali, basmalah 21 kali,

أَلَيْعَلَّمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ الْطَّيْفُ الْخَبِيرُ يَا هَادِي يَا خَبِيرُ يَا مُبِينُ 700 kali. Dengan keadaan suci Dan sunnah tidur menghadap kiblat. *Kelima:* Shalat Duha. Dalam *Riyadhah Arba'in* para penghafal Al-Quran pondok ini juga melakukan cara

shalat duha secara berjama'ah. Dimana shalat duha ini tidak jauh beda dengan shalat tahajud. Semua santri riyadhah wajib mengikuti kegiatan ini yang dipimpin oleh santri yang sama-sama sedang melaksanakan *riyadhah arba'in*. dan secara bergantian disetiap pertemuan berikutnya. Dalam kegiatan ini santri sangat tertib melaksanakannya. Karena sudah aturan kewajiban, jika dilanggar maka tidak terhitung. Hal ini juga dikatakan oleh pengasuh Pondok Pesantren Putri Tafidzil Quran (P3TQ) kewajiban santri selama menjalankan *Riyadhah Arba'in* dalam mengikuti kegiatan shalat duha memberikan bekas tersendiri bagi santri itu karena setiap hari dilakukan, menjalankan rutinan amalan-amalan lainnya, santri mendapatkan ganjaran pahala yang besar.

2. Konsistensi para hufadz dalam menjalankan *riyadhah arba'in* di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Quran (P3TQ) Lirboyo Kota Kediri. Dengan konsistensi dapat membuat santri semakin fokus dengan proses yang dilakukan tanpa terbebani dengan hasil yang akan santri dapatkan. Dan terdapat beberapa muhimmah ketika membaca Al-Quran 41 Khataman, *Pertama*: Setiap hari dalam sehari semalam harus mengkhatamkan satu kali khataman selama 41 hari (41 khataman). *Kedua*: Selama mengamalkan hatinya harus tadarru' kepada allah. Artinya, dalam pengamalan tersebut para penghafal Al-Quran harus dibangun ketika membina hubungan dengan allah SWT. *Ketiga*: Harus menjaga shalat fardu jangan sampai qodlo'. *Keempat*: Harus istiqomah, tidak boleh keluar dari tempat mengamalkan. *Kelima*: Tidak banyak guyon dan mengobrol yang tidak penting setelah

khatam membaca do'a Quran lalu ditiupkan kedalam air dan meminta apa hajatnya lalu diminum. Dari semua kegiatan yang dilakukan santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Quran (P3TQ) memberikan kemudahan dalam menjaga hafalan al-Quran karena setiap hari selalu membaca al-Quran dan dengan rekoso dan tekad yang kuat yang dapat memberikan semangat yang luar biasa dalam membacanya hingga mengkhatamkannya. Ini semua hanya orang-orang pilihan yang dapat melaksanakan kegiatan tersebut. tidak semua orang dapat melakukannya. Kegiatan ini memberikan bekas santri sehingga memberikan daya ingat didalamnya.

3. Implikasi dari *riyadhah arba'in* di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Quran (P3TQ) Lirboyo Kota Kediri. Sikap positif ini berupa tidak adanya pemisah/kecanggungan santri untuk melakukan pengamalan-pengamalan dan dengan nyaman sampai dengan selesai. dan ini hanya bisa dicapai jika setiap santri memiliki keistiqomahan. Dengan adanya keistiqomahan maka pengamalan tersebut dapat berjalan sesuai harapan diawal (41hari 41 kali khatam).

B. Implikasi

Dari hasil penelitian diatas dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan metode *riyadhah arba'in* yang dikemukakan oleh Hurlock (Pola asuh anak/santri)

sangatlah penting, karena dengan adanya metode tersebut kita lebih mudah mencapai suatu tujuan yaitu menghafal al-Quran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik, terutama para pendidik al-Quran dalam memilih serta menentukan metode hafalan *riyadhah arba'in* mana yang tepat untuk diterapkan dalam hafalan santri. Dan supaya tumbuh rasa ketertarikan santri untuk selalu menghafal dan *muraja'ah* al-Quran dengan tekun.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah banyak memberikan informasi dan masukan-masukan yang positif untuk menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang *Riyadhah Arba'in* Para Penghafal al-Quran. Untuk itu penulis mencoba memberikan saran-saran kepada berbagai pihak dengan tujuan penelitian ini bisa menjadikan pelajaran dan juga masukan untuk semua pihak yang terkait, berikut saran-saran dari penulis terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi serta mengembangkan khazanah keilmuan terkait dunia pesantren, khususnya pesantren yang mempunyai basic yang sama yakni pengembangan pendidikan al Quran. Dimana peneliti banyak mengambil pelajaran dari pondok pesantren tahfidzil quran untuk ditiru dilembaga lain.

Penelitian ini diharapkan menjadi stimulus bagi lembaga pendidikan lain yang belum menerapkan pendidikan metode pengamalan *Riyadhah Arba'in* dan menyadari betapa pentingnya pendidikan metode pengamalan *Riyadhah Arba'in* untuk pondok pesantren. Dalam penelitian ini semoga dapat menjadi motivasi kepada peneliti selanjutnya. Dalam penelitian tentang metode dari metode *riyadhah arba'in* di pondok pesantren tahfidzil quran Lirboyo Kediri.

2. Bagi Pondok Pesantren Tahfidzil Quran

Hasil peneliti ini dapat dijadikan dasar dari metode *Riyadhah Arba'in* para Penghafal al-Quran dalam perspektif metode pembelajaran inquiry di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Quran (P3TQ) Lirboyo Kota Kediri. Memberikan warna baru kepada lembaga lain untuk mengembangkan kualitas pengamalan *Riyadhah Arba'in*. diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pada Pondok Pesantren terkait dengan proses, konsistensi pengamalan *riyadhah arba'in* para penghafal al-Quran di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Quran (P3TQ) Lirboyo Kota Kediri.

3. Para kepengurusan (Ustadzah)

Dalam penelitian ini, semoga para ustadzah bisa mengambil bahan pertimbangan dari metode pengamalan *Riyadhah Arba'in* di P3TQ Lirboyo Kota Kediri. Sehingga bisa diajarkan juga kepada orang lain, sehingga pengamalan ini bisa memberikan kemudahan dalam membimbing pengamalan *Riyadhah Arba'in*.

4. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan kontribusi terkait pengamalan *Riyadhah Arba'in* Para Penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Quran (P3TQ) Lirboyo Kota Kediri.

